

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat pendidikan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Proses tersebut ditekankan pada pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik dalam segi jasmani maupun rohani. Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa dan lingkungannya sehingga menjadi SDM yang berkualitas.

Upaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan oleh pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Depdiknas terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Depdiknas adalah melalui pengembangan kurikulum sebagai titik tolak penyelenggaraan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan formal.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai kewenangan untuk mengelola sendiri penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 24. Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan tersebut mencakup kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Meskipun demikian, kurikulum yang digunakan harus mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Memasuki tahun akademik 2006/2007, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi menetapkan kurikulum tahun 2006 dalam penyelenggaraan pendidikannya. Kurikulum tahun 2006 merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum tahun 2001 yang sebelumnya digunakan di UPI. Penetapan kurikulum tahun 2006 merupakan upaya yang dilakukan oleh UPI untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di UPI, termasuk di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTM-FPTK).

Kurikulum merupakan syarat mutlak bagi penyelenggaraan pendidikan formal. Kurikulum setidaknya memiliki empat komponen utama yang saling berkaitan, yaitu tujuan, materi, metode dan media, serta evaluasi. Pendidikan diselenggarakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai apabila didukung oleh materi-materi terkait yang relevan dengan tujuan. Penyampaian materi perlu dilakukan melalui metode dan media tertentu yang relevan sehingga peserta didik dapat menguasai materi tersebut sepenuhnya. Tingkat ketercapaian tujuan dan kualitas proses pembelajaran diukur dengan menggunakan suatu sistem penilaian yang disebut evaluasi.

Penerapan kurikulum tahun 2006 berakibat pada penyetaraan mata kuliah dan pengurangan jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Begitu pula halnya bagi mahasiswa JPTM-FPTK UPI. Terdapat beberapa mata kuliah yang dijadikan satu mata kuliah dan terdapat mata kuliah yang dipecah menjadi beberapa mata kuliah. Selain daripada itu, jumlah SKS

yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa juga berubah. Mahasiswa Program Studi S1 harus dapat menyelesaikan sebanyak 150 SKS. Jumlah tersebut berkurang sebanyak 10 SKS dari jumlah sebelumnya.

Implementasi kurikulum tahun 2006 menimbulkan fenomena baru bagi kalangan mahasiswa. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, penerapan kurikulum 2006 mengakibatkan beberapa perubahan bagi mahasiswa dalam menempuh perkuliahannya. Hal tersebut disebabkan oleh penyetaraan mata kuliah dan pengurangan jumlah SKS. Penyetaraan mata kuliah mengakibatkan penumpukan jumlah mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan sehingga menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran, sedangkan pengurangan jumlah SKS menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi mahasiswa berkaitan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka.

Mata kuliah PKDO (PKDO) adalah salah satu mata kuliah yang terdapat pada kurikulum tahun 2006. Mata kuliah tersebut merupakan penyetaraan dari mata kuliah Teknik Pemeliharaan pada kurikulum 2001. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah PKDO berjumlah 85 orang. Jumlah tersebut melebihi ketentuan pelaksanaan perkuliahan yang diatur dalam kurikulum tahun 2006, yaitu maksimum 60 orang mahasiswa. Berdasarkan kurikulum tahun 2006, apabila jumlah mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan melebihi 60 orang, maka perkuliahan harus dilaksanakan dalam kelas-kelas paralel.

Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah PKDO diantaranya adalah mahasiswa angkatan 2004 yang terdiri dari 34 orang mahasiswa. Adapun nilai yang diperoleh mahasiswa angkatan 2004 dalam mata kuliah PKDO terdiri dari

13 orang mendapat nilai B (memuaskan) dan 21 orang mendapat nilai C (cukup). Berdasarkan kenyataan tersebut, terlihat bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai A (sangat memuaskan). Fakta tersebut menimbulkan kendala bagi upaya perbaikan dan peningkatan kualitas mahasiswa yang ingin dicapai oleh kurikulum tahun 2006.

Proses belajar peserta didik setidaknya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu kurikulum dan sikap peserta didik. Berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada mata kuliah PKDO, proses belajar mahasiswa tentu dipengaruhi oleh penerapan kurikulum tahun 2006 dan sikap mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2004 merupakan mahasiswa yang memperoleh sosialisasi ketika terjadi perubahan kurikulum dari kurikulum tahun 2001 menjadi kurikulum tahun 2006.

Sagala S. (2003:64) mengemukakan bahwa “Teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik), dan kurikulum”. Sosialisasi kurikulum tahun 2006 membentuk sikap mahasiswa dalam menghadapi dan mengadaptasi perubahan yang terjadi. Sikap mahasiswa yang terbentuk dari sosialisasi tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukannya. Selain daripada itu, penerapan kurikulum tahun 2006 akan memberikan pengaruh tersendiri dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kondisi yang dikemukakan sangat penting untuk dipahami oleh mahasiswa, bahwa setiap perubahan harus mampu menyikapi dan mengadaptasi. Harapan dari sebuah perubahan berkaitan dengan kurikulum adalah adanya perubahan pada pembelajaran mahasiswa, baik di dalam kampus (kelas, laboratorium, *workshop*, perpustakaan) maupun di luar kampus.

Berdasarkan pemikiran yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti sikap mahasiswa tentang perubahan kurikulum yang terjadi di JPTM-FPTK UPI terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **Implikasi Perubahan Kurikulum pada Pembelajaran Mata Kuliah PKDO berdasarkan Sikap Mahasiswa.**

### **B. Perumusan dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, secara umum masalah penelitian yang dirumuskan adalah Bagaimana sikap mahasiswa tentang implikasi tujuan perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di JPTM-FPTK UPI ?. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

- (1) Bagaimana sikap mahasiswa tentang sosialisasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI ?
- (2) Bagaimana sikap mahasiswa tentang implementasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI ?
- (3) Bagaimana sikap mahasiswa tentang evaluasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI ?
- (4) Bagaimana sikap mahasiswa tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di dalam kampus JPTM FPTK UPI ?
- (5) Bagaimana sikap mahasiswa tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di luar kampus JPTM FPTK UPI ?

Supaya fokus penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis membatasi masalah penelitian yang akan diteliti. Masalah penelitian dibatasi sebagai berikut:

- (1) Sikap mahasiswa tentang implikasi tujuan perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di JPTM FPTK UPI mencakup tiga aspek, yaitu kognisi, afeksi dan konasi.
- (2) Sikap mahasiswa tentang implikasi tujuan perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di JPTM FPTK UPI ditinjau dari sosialisasi, implementasi dan evaluasi kurikulum tahun 2006, serta proses pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah PKDO, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Selain daripada itu, proses pembelajaran yang diteliti mencakup pembelajaran materi teori dan praktek.
- (3) Sikap mahasiswa tentang implikasi tujuan perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di JPTM FPTK UPI diukur dengan menggunakan angket (*Questionnaire*) berdasarkan skala *Likert*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ditujukan untuk memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang implikasi tujuan perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO. Selain daripada itu, secara khusus penelitian diarahkan pada tujuan-tujuan sebagai berikut:

- (1) Memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang sosialisasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI.



- (2) Memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang implementasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI.
- (3) Memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang evaluasi kurikulum tahun 2006 di JPTM FPTK UPI.
- (4) Memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di dalam kampus di JPTM FPTK UPI.
- (5) Memperoleh gambaran nyata sikap mahasiswa tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di luar kampus di JPTM FPTK UPI.

#### **D. Asumsi**

Asumsi merupakan titik pangkal penelitian yang sudah diakui kebenarannya sehingga tidak memerlukan pembuktian lagi. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya (Mar'at, 1984:9).
- (2) Sistem persekolahan terbentuk atas empat subsistem, yaitu belajar, mengajar, pembelajaran dan kurikulum (Sukmadinata N.S., 2002:5).
- (3) Perubahan kurikulum disini berarti mengubah semua yang terlibat didalamnya, yaitu guru sendiri, murid, kepala sekolah, penilik sekolah, juga orang tua dan masyarakat umumnya yang berkepentingan dalam pendidikan sekolah (Nasution S., 2001:122).

## **E. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, asumsi dan sistematika penulisan.

**BAB II KERANGKA TEORITIS.** Bab II merupakan kajian teoritis yang menguraikan konsep sikap, perubahan, kurikulum dan pembelajaran. Selain daripada itu, pada bab tersebut diuraikan pula beberapa penelitian terdahulu mengenai sikap dan perubahan kurikulum.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini menguraikan metode penelitian, variabel penelitian, tahap-tahap penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.** Bab ini menguraikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi.